PRAKATA

Pandemi Covid-19 telah memporak-porandakan tatanan ekonomi nasional. Kegiatan ekonomi nyaris berhenti. Hal ini mengakibatkan dampak-dampak susulan ke bidang-bidang lainnya. Jumlah pengangguran yang semula sudah menurun menjadi naik lagi. Hal demikian terjadi juga pada jumlah rakyat miskin.

Untuk mengantisipasi dan/atau mengatasi dampak pandemi covid-19 di masa mendatang, perlu langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh pemerintah. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. mengupayakan pelaksanaan vaksin anticovid menyeluruh di wilayah Indonesia,
2. menyegerakan pemulihan kegiatan ekonomi nasional,
3. menyelenggarakan kegiatan pariwisata nasional,
4. meemulihkan kegiatan transportasi nasional dan internasional, dan
5. pemantauan dini aktifitas masyarakat.

Pemerintah harus bisa menjamin ketersediaan vaksin anticovid untuk semua warga negara. Hal ini perlu koordinasi antara Kementrian Kesehatan, BUMN dan Kementrian Dalam Negeri. BUMN dalam hal ini adalah BUMN yang memproduksi dan/atau menyediakan vaksin. Kementrian Dalam Negeri bisa memobilisasi masyarakat untuk melakukan vaksin.

Kementrian Keuangan dan Bank Indonesia memimpin dan mengawal pemulihan kegiatan ekonomi nasional. Dua institusi ini sangat vital perannya dalam kegiatan perekonomian nasional. Kementian keuangan sebagai pemangku kebijakan fiskal dan Bank Indonesia sebagai pemangku keijakan moneter.

Kementrian Pariwisata dituntut harus bisa memulihkan kegiatan pariwisata nasional yang didukung oleh Kementrian Perhubungan yang menyelenggaran moda transportasi darat, laut, dan udara.

Semua kegiatan masyarakat harus tetap dipantau guna mendeteksi apakah masih ada pandemi ini di tengah masyarakat.

Itulah hal-hal pokok yang akan diuraikan dalam pembahasan di bab-bab selanjutnya dalam buku ini.